

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan RI No 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Jakarta. DepKes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). Instrument Akreditasi Rumah Sakit. Standar Akreditasi Versi 2012 edisi I. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI.
- Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan RI. (2010). Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan No HK.02.03/1/626/2014. Jakarta. Dirjen Kefarmasian RI.
- Hermanto Bambang (2015). Pengelolaan Obat *High Alert Medication* pada Tahap Distribusi dan Penyimpanan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Yogyakarta. Megister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Melati.R (2011). Managemen Logistik dan Farmasi. Jakarta. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- Menteri Kesehatan RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta. DepKes RI.
- Mochammad dkk. (2019). Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Rsd Idaman Banjarbaru. Banjarmasin. Akademi Farmasi ISFI.
- Muharomah.S (2008). Manajemen Penyimpanan obat. Jakarta. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- Siregar.C.J.P. (2003). Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Jakarta: EGC